



(Submitted: 2020-06-05, Revised: 2020-06-08, Accepted: 2020-06-09)

DOI: [10.37531/sejaman.v3i2.594](https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.594)

KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KOMITMEN BERWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA USAHA PENANGKAPAN IKAN LAUT

Rusdian Rauf*

* STIE Tridharma Nusantara, Indonesia

*Email: rusdian@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan (1) Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Komitmen Berwirausaha, (2) Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Usaha, (3) Pengaruh Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha, (4) Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Usaha melalui Komitmen Berwirausaha. Jenis Penelitian adalah *Explanatory Research*, Penelitian Survey, Sampel Penelitian 230, Secara *Purposive Sampling*. Teknik Pengolahan Data menggunakan SEM.

Hasil Penelitian ini adalah (1) karakteristik individu berpengaruh secara signifikan terhadap Komitmen Berwirausaha, (2) karakteristik Individu berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha, (3) Komitmen Berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha, (4) karakteristik Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha melalui Komitmen Berwirausaha.

Kata Kunci: “Karakteristik Individu, Komitmen Berwirausaha dan Kinerja Usaha”.



Copyright©2020

PENDAHULUAN

Kontribusi nasional di bidang perikanan khususnya perikanan tangkap dari Provinsi Sulawesi Barat masih rendah, dimana jumlah produksi nasional tahun 2017 6.424.114 ton sedangkan jumlah produksi Provinsi Sulawesi Barat hanya 56.100 ton atau 0,87%. BPS 2020. Potensi perikanan tangkap di laut cukup besar di Provinsi Sulawesi Barat jika dikelola dengan maksimal, karena karena hampir semua Kabupaten -kecuali Kabupaten Mamasa- di Provinsi Sulawesi Barat berbatasan langsung dengan Selat Makassar. Rendahnya produksi perikanan tangkap di laut di Provinsi Sulawesi Barat adalah kurangnya minat masyarakat yang bermukim dipesisir pantai Provinsi Sulawesi Barat untuk menggeluti usaha penangkapan ikan di Laut, begitu juga hasil tangkapannya masih sangat rendah.

Potensi sumber daya perikanan khususnya perikanan tangkap di Provinsi Sulawesi Barat harus di kembangkan dan dikelola dengan baik agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bermukim di daerah pesisir pantai serta bisa menambah pendapatan asli daerah karena berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat, jumlah nelayan dari tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi penurunan yaitu 58.463 menjadi 32.156 nelayan. (Sulbarkita.com. 2019).

Seorang Usaha Penangkapan ikan laut harus memiliki karakteristik individu dibidang kewirausahaan serta kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide, pilihan dan lingkup wirausahawan dalam mengelola usaha penangkapan ikan laut, sebab dengan adanya ide atau kreativitas dalam pengembangan unit usaha maka akan berdampak terhadap kinerja usahanya. Oleh karena itulah diperlukan adanya karakteristik jiwa kewirausahaan yang mendorong minat seseorang untuk mengelola unit usaha secara profesional. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan (Yunus, 2017) penyebab terjadinya perubahan pada usaha kecil menengah karena berubahnya karakteristik individu seperti perilaku, umur, tingkat pendidikan dan kompetensi.

Komitmen berwirausaha adalah variabel penting yang berfungsi sebagai moderator antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja usaha yang berfungsi untuk mengarahkan tindakan mencapai tujuan bersama yaitu kinerja usaha. Komitmen berwirausaha merupakan konsistensi tujuan yang akan dicapai oleh seorang wirausahawan dengan memegang prinsip-prinsip entrepreneurship. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa komitmen berwirausaha dapat dipengaruhi oleh seberapa besar orientasi kewirausahaan dari seseorang. Artinya semakin besar orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausahawan, maka akan semakin tinggi dorongannya untuk berkomitmen dalam berwirausaha.

Oleh karena itu pentingnya komitmen berwirausaha merupakan suatu tantangan pada setiap pengusaha dalam mencari peluang, memanfaatkan peluang dalam mengelola peluang tersebut menjadi usaha. Untuk dapat meningkatkan komitmen berwirausaha pada setiap pengusaha dalam mencari peluang atau memanfaatkan peluang maka perlu ditunjang oleh adanya kreatifitas

dan inovasi dalam berusaha, sebab dengan kuatnya komitmen berwirausaha, maka akan dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola unit usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja usaha.

Pada penelitian ini akan dibahas pengaruh karakteristik individu dan komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha penangkapan ikan laut di Provinsi Sulawesi Barat.

METODE PENELITIAN

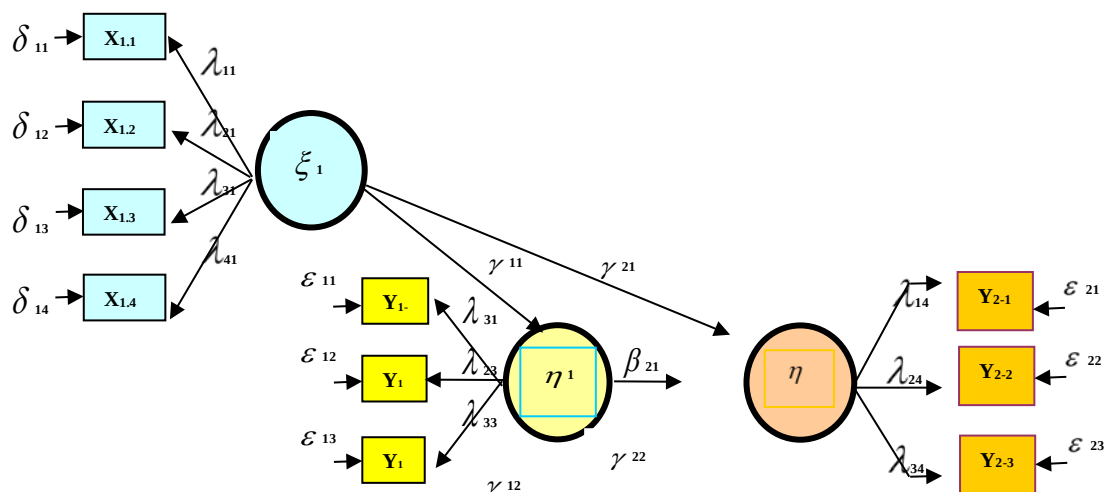
Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara simultan antar variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian survei yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui pengumpulan data sekunder dan primer dengan menggunakan kuesioner, yang berkaitan dengan orientasi kewirausahaan, komitmen berwirausaha serta pengaruhnya terhadap kinerja usaha penangkapan ikan laut di Provinsi Sulawesi Barat. Adapun yang masuk kriteria ini dalam penentuan sampel berjumlah 230 nelayan dengan penunjukkan secara langsung di 5 kabupaten yang berbatasan langsung dengan laut yang ada di Provinsi Sulawesi Barat.

Teknik Analisis

Pengolahan data primer yang diperoleh dari para responden penelitian menggunakan SEM (*Structural Equation Models*) untuk mengetahui hubungan-hubungan antar variabel laten.

Secara lengkap model kerangka alur antar variabel berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Model Analisis Variabel Penelitian Secara Keseluruhan

Keterangan:

- ξ_1 = Karakteristik Individu (variabel laten eksogen) [ξ_{11}]
 η_1 = Komitmen Berwirausaha (variabel laten endogen) [η_{11}]
 η_2 = Kinerja Usaha Penangkapan Ikan Laut (variabel laten endogen) [η_{22}]
 ζ = Galat model [zeta] merupakan gangguan struktural atau kesalahan dalam persamaan.
 γ = Koefisien pengaruh variabel laten eksogen terhadap endogen [gamma]
 β = Koefisien pengaruh variabel laten endogen terhadap endogen lainnya
 λ = Koefisien pengukuran variabel manifes untuk variabel laten [lambda: *loading factor*]
 δ = Galat pengukuran pada variabel manifes untuk variabel laten eksogen
 ε = Galat pengukuran pada variabel manifes untuk variabel laten endogen

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Satu

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh secara signifikan karakteristik individu terhadap komitmen berwirausaha.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan karakteristik individu terhadap komitmen berwirausaha.

Pada model struktural dan pengukuran berdasarkan diagram Jalur *Full Model* dan untuk nilai t pengaruh karakteristik individu terhadap komitmen berwirausaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,9182 > \text{nilai } t_{tabel} 1,97944$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, jadi terdapat pengaruh secara signifikan karakteristik individu terhadap komitmen berwirausaha.

Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap komitmen berwirausaha diperoleh koefisien pengaruh sebesar $0,2336$ dengan nilai kesalahan atau nilai error sebesar $0,1456$, hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan orientasi kewirausahaan terhadap komitmen berwirausaha.

2. Uji Hipotesis Dua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan karakteristik individu terhadap kinerja usaha.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan karakteristik individu terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan Diagram Jalur *Full Model* dan untuk nilai t pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,1770 > \text{nilai } t_{tabel} 1,97944$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi terdapat pengaruh secara signifikan karakteristik individu terhadap kinerja usaha.

Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dilihat dari nilai pengaruh yang diberikan sebesar $0,6677$ dengan nilai kesalahan atau nilai

error yang diberikan adalah 0,3236, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

3. Uji Hipotesis Tiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan diagram Jalur *Full Model* dan untuk nilai t pengaruh komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,2676 > \text{nilai } t_{tabel} 1,97944$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi terdapat pengaruh secara signifikan komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha.

Pengaruh komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha dengan nilai pengaruh sebesar 0,3263 dengan nilai kesalahan atau nilai error sebesar 0,3336, berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha.

4. Uji Hipotesis Empat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh tidak langsung secara signifikan karakteristik individu terhadap kinerja usaha melalui komitmen berwirausaha.

H_1 : Terdapat pengaruh tidak langsung secara signifikan karakteristik individu terhadap kinerja usaha melalui komitmen berwirausaha.

Analisis pengaruh tidak langsung karakteristik individu (X_1) terhadap kinerja usaha (Y_2) melalui komitmen berwirausaha (Y_1) yaitu pengaruh karakteristik individu (X_1) terhadap kinerja usaha (Y_2) melalui komitmen berwirausaha (Y_1), diketahui pengaruh langsung sebesar **0,6676**, sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah perkalian antara nilai X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1 yaitu $0,237 \times 0,3263 = \mathbf{0,0773}$. Maka pengaruh total yang diberikan X_1 terhadap Y_2 adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,6676 + 0,07105 = 0,73865$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,6676 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,07105 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung secara signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha melalui komitmen berwirausaha.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Individu (X₁) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Komitmen Berwirausaha (Y₁).

Uji hipotesis menunjukkan bahwa karakteristik individu terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Komitmen Berwirausaha pada usaha penangkapan ikan laut di Provinsi Sulawesi Barat. Hal tersebut berarti bahwa peningkatan kualitas karakteristik individu memiliki kecenderungan untuk meningkatkan keberlangsungan usaha penangkapan ikan laut di Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini disebabkan karena indikator Karakteristik individu memberikan kekuatan pada komitmen berwirausaha mendorong peningkatan kualitas Kinerja usaha.

Hasil uji hipotesis tersebut sejalan dengan (Sarwoko & etc, 2013) mengatakan karakteristik individu dan kompetensi pengusaha untuk berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis. Begitu juga dengan pendapat (Islam & etc, 2011), yang mengatakan bahwa karakteristik pengusaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis usaha kecil menengah (UKM). Ini berarti bahwa pemilik usaha kecil harus memiliki semangat missioner tentang produk atau jasa mereka dengan memperhatikan bisnis usaha kecil menengah secara detail, dan secara pribadi terlibat di dalamnya.

Pada umumnya pengusaha di bidang penangkapan ikan laut memiliki kekuatan karakteristik individu sebagai komitmen yang kuat, perilaku yang berkualitas dan didukung oleh tingkat pendidikan sebagai modal kepercayaan yang tidak terukur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunus, 2017), karakteristik individu yang terdiri dari umur, pendidikan, komitmen dan perilaku yang berafiliasi untuk membentuk kekuatan sebagai dimensi yang dapat meningkatkan kinerja usaha.

2. Karakteristik Individu (X₁) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y₂).

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *structural equation modeling* dengan bantuan program lisrel diperoleh hasil pengaruh secara signifikan karakteristik individu (X₁) terhadap Kinerja Usaha (Y₂). Meningkatnya kinerja usaha penangkapan ikan laut di provinsi Sulawesi Barat karena dipengaruhi oleh salah satu dari variabel karakteristik individu bagi pelaku usaha penangkapan ikan laut. Dimensi umur dan pendidikan yang ada pada karakteristik individu sebagai sumber kekuatan untuk mendorong pelaku usaha penangkapan ikan laut dalam mengembangkan usahanya.

Karakteristik individu yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha dapat dijelaskan dari sudut pandang teori karakteristik wirausahawan. Menurut (Suryana & Kartib Bayu, 2014) kewirausahaan merupakan mengandung karakter kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif. Kualitas yang didapatkan dalam

penelitian ini adalah kematangan dalam menjalankan usaha, hal ini ditandai dengan umur produktif dan pengalaman dalam menjalankan bisnisnya.

Penelitian empiris yang telah dilakukan oleh (Putri & etc, 2017), mengenai karakteristik individu yang mempengaruhi kegiatan kewirausahaan yaitu niat menjadi entrepreneur meningkat seiring dengan usia. Hubungan positif antara usia dan kewirausahaan dapat ditemukan karena jaringan sosial dengan usia. Namun, bisa dikatakan bahwa pendekatan umur pada kegiatan kewirausahaan sebagai individu cenderung menurun pada tingkat umur tertentu.

3. Komitmen Berwirausaha (Y_1) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y_2).

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *structural equation modeling* dengan bantuan program lisrel diperoleh hasil pengaruh secara signifikan komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha penangkapan ikan laut di Kabupaten Kolaka.

Hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen berwirausaha mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha penangkapan ikan laut di Kabupaten Kolaka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas komitmen berwirausaha, memiliki kecenderungan untuk memberikan kekuatan pada peningkatan kinerja usaha.

Komitmen Berwirausaha yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha dapat dijelaskan dari sudut pandang teori Komitmen Berwirausaha menurut (Cantillon, 1975), fokus pikiran diarahkan pada tugas dan usahanya dengan selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Seorang wirausaha yang mempunyai komitmen tinggi adalah orang yang mentaati atau memenuhi janjinya untuk memajukan usaha bisnisnya setiap saat pikirannya tidak lepas dari perusahaannya, mereka selalu menggunakan sumber daya secara efisien dan selalu berusaha untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin dengan sumber daya yang minimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Rauf, 2017), bahwa kinerja usaha penangkapan ikan laut dapat berhasil karena didukung oleh sifat dan karakteristik responden yang mempunyai komitmen yang kuat dengan dilandasi dengan keyakinan yang mendalam atas keberhasilan usaha yang dijalani merupakan bagian dari hidup mereka secara turun temurun dari orang tua mereka yang harus diteruskan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Wibowo, 2011), mengemukakan bahwa kesuksesan seseorang itu 20% nya didukung oleh tingkat kecerdasan dan 80% nya oleh jiwa kewirausahaan yang didukung oleh kecerdasan sosial.

Selanjutnya (Robbins, 2001), mengatakan bahwa "Komitmen sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) seorang anggota terhadap organisasinya.

4. Karakteristik Individu (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y_2) melalui Komitmen Berwirausaha (Y_1).

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *structural equation modeling* dengan bantuan program lisrel diperoleh hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung secara signifikan karakteristik individu (X_1) terhadap Kinerja Usaha (Y_2) melalui Komitmen Berwirausaha (Y_1), hal ini terlihat dari pengaruh tidak langsung (X_1) terhadap (Y_2) melalui (Y_1) diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha melalui komitmen berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung secara signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha melalui komitmen berwirausaha. Artinya peningkatan kinerja usaha penangkapan ikan laut tidak harus dibarengi dengan komitmen berwirausaha, karakteristik individu berdiri sendiri dalam meningkatkan kinerja usaha. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayub & etc, 2013), jika memulai suatu usaha, mereka memiliki pendidikan, inovasi, proaktif, kecenderungan mengambil risiko, kompetitif, sikap, agresif, otonomi merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja usaha. Jika melihat karakteristik responden, maka faktor usia yang tidak mendukung usaha penangkapan ikan laut di Provinsi Sulawesi Barat Kolaka.

SIMPULAN

1. Karakteristik individu berpengaruh secara signifikan terhadap Komitmen Berwirausaha.
2. Karakteristik individu terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.
3. Komitmen Berwirausaha terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.
4. Karakteristik individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha melalui Komitmen Berwirausaha.

REFERENSI :

Ayub. Arslan, Adeel Razzaq, Muhammad Salman Aslam dan Hanan Iftikhar. (2013). *Gender effect on Intrepreneurial Orientation and Value Innovation*. Iqra University Islamabad: Pakistan (44000) MS Scholar 92 321 6809171.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat. (2019)

Islam, Aminul MD. At. All. (2011). *Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh*. School of Business Innovation and Technopreneurship

Universit Malaysia Perlis, Malaysia, Faculty of The School of Business,
International Islamic Universit Chittagong, Bangladesh.

Putri, Chauliah Fatma. Adya Hermawati. Dwi Purnomo. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu dan Kewirausahaan Terhadap Kinerja KM Batik di Malang Raya. Makalah seminar nasional dan Gelar Produk. Universitas Widyagama Malang

Rauf, Rusdaman. Amiruddin Tawe. Muhammad Rakib. (2017). *The Work Performance Analysis of Sea Fishing in Kolaka Regency*. Journal International Review Of Management And Marketing, Vol 7 (1), hal 433 – 441. Turkey

Robbins, Stephen P. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, dan Aplikasi*. Jilid 1. Edisi Delapan. Edisi Bahasa Indonesia, Pearson Asia Education, Pte., Ltd., PT. Prenhallindo: Jakarta.

Sarwoko, Endi. At all. (2013). *Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Performance in SMEs*, Economic and Business Faculty, University of Brawijaya, Indonesia

Sulbarkita.com. 04 November 2019. Bakal Jadi Gerbang Indonesia Timur, Sulbar Perkuat Potensi Lautnya.

Suryana, Yunus. Kartib Bayu (2014). *Kewirausahaan. Pendekatan Karakteristik wirausahawan Sukses*. Kencana: Jakarta

Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Rajawali Pers: Jakarta

Yunus, Muhammad. Syamsu Alama. Anwar Ramli. (2017). *The Factor Under The Different Competence Entrepreneurship and its Effects on the Performance of a Small Business, Medium-Sized Enterprise (SMES) in the City of Makassar*. Journal International Business Management, 11 (2), 462-468.